



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

## UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah

Email: [ngudiwaluyo@unw.ac.id](mailto:ngudiwaluyo@unw.ac.id), Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157241129

Nama Mahasiswa : **Airin Yuniar**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.**

Dosen Pembimbing (2) : **Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.**

Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI PUSKESMAS TANAH KUNING**

Abstrak : 1.1. Latar Belakang

Pada masa kehamilan, kesehatan ibu khususnya dalam hal status gizi berperan penting dengan kelangsungan tumbuh kembang janin yang ada dalam kandungan. Ibu yang kurang gizi akan menyebabkan janin mengalami gangguan pertumbuhan dan fungsi plasenta (Nasriyah Ediyono, 2023). Kecukupan gizi tubuhnya memiliki peranan yang sangat penting sejak masa kehamilan trimester pertama hingga seribu hari pertama hidup. Masalah gizi yang sering terjadi pada masa ini berhubungan erat dengan risiko penyakit kronis yaitu Kekurangan Energi Kronis (KEK) (Maryatun et al., 2023). Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan kondisi kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronis) yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada ibu. Wanita yang menderita KEK dapat dilihat dari hasil pengukuran lingkaran lengan atas (LiLA) yang berada diangka kurang dari 23,5 cm (Ikrawati Tempali, 2023).

Berdasarkan data WHO (2023) diperkirakan prevalensi kejadian ibu hamil KEK mencapai 40% (Fahri et al., 2020). Wanita hamil yang kekurangan gizi dapat berisiko lebih tinggi untuk mengalami hasil kehamilan yang buruk, termasuk melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (Allolingi Winarti, 2024). Dibandingkan dengan hasil riskesdas 2018, prevalensi KEK pada wanita hamil tahun 2023 mengalami penurunan yang semula dari angka 17,3% menjadi 16,9% (Kemenkes, 2023). Namun, angka ini belum memenuhi target yang ditetapkan oleh Republik Indonesia dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan untuk tahun 2024 yang mencapai 10%. Berdasarkan hasil SKI 2023, prevalensi ibu hamil yang mengalami KEK di Kalimantan Utara sejumlah 5,2% (Kemenkes, 2023).

Wanita hamil dengan KEK memiliki kemungkinan 20 kali lipat berisiko untuk meninggal selama kehamilan dibanding wanita yang hamil tanpa mengalami KEK (Antarsih Suwarni, 2023). Risiko yang mungkin terjadi pada bayi dapat mengakibatkan keguguran, lahir belum cukup bulan (prematuur), lahir cacat, dan berat badan lahir rendah (BBLR), bahkan hingga kematian bayi. Bayi yang dilahirkan oleh ibu yang berisiko KEK dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan baik dari segi fisik yang berperawakan pendek (stunting), maupun masalah pada otak dan metabolisme yang dapat memicu timbulnya penyakit tidak menular kelak di usia dewasa (Fitri et al., 2022).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara keseluruhan, diperkirakan 15% - 20% dari semua kelahiran di seluruh dunia mengalami BBLR, mewakili lebih dari 20 juta kelahiran per tahun (Puspita et al., 2024). Sasarannya yaitu untuk mencapai pengurangan 30% jumlah bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2500 gram pada tahun 2025. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 angka kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia sebesar

6,1%, dan terdapat 23,6% bayi BBLR yang tidak mendapatkan perawatan secara khusus. Jumlah ibu hamil yang mengalami KEK di Kalimantan Utara yaitu 7,7%, dimana persentase ini lebih besar dari persentase jumlah ibu hamil yang mengalami KEK di Indonesia (Kemenkes, 2023). Sedangkan untuk prevalensi ibu hamil mengalami KEK di Kabupaten Bulungan pada tahun 2023 sebanyak 237 dimana jumlah ini mulai menurun dari yang semula 251 pada tahun 2022 (BPS,2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Benny et al., 2024), yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara ibu hamil yang mengalami KEK (Kekurangan Energi Kronik) dengan Berat Bayi Lahir Rendah di Puskesmas Kambaniru. Penelitian ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholihah (Sholihah Rakhma, 2023), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan KEK pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di Puskesmas wilayah Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 dengan nilai p-value 0,002.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian di Puskesmas Tanah Kuning terkait hubungan kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Tanah Kuning.

Tanggal Pengajuan : **11/04/2025 10:31:28**

Tanggal Acc Judul : 11/04/2025 21:03:54

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Sabtu,19/04/2025 12:48:58	Hubungan Kekurangan Energi Kronis (kek) Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (bblr) Di Puskesmas Tanah Kuning	Airin Yuniar
2	Selasa,22/04/2025 11:32:57	file yang dikirim apakah sudah benar?	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
3	Selasa,22/04/2025 11:36:11	Hubungan Kekurangan Energi Kronis (kek) Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (bblr) Di Puskesmas Tanah Kuning	Airin Yuniar
4	Selasa,22/04/2025 11:45:09	1. untuk penomoran dan yang lainnya, lihat sistematika penulisan skripsi 2. ada permasalahan apa di puskesmas tanah kuning? 3. lakukan studi pendahuluan 4. pada tahun 2024 berapa angka kejadian KEK, BBLR dan BBLR yang disebabkan karena KEK? 5. alasan puskesmas tanah kuning dijadikan tempat penelitan dari seluruh puskesdmas di kab bulungan?	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.

5	Selasa,22/04/2025 17:17:59	baik bu,segera saya perbaiki 2. Tingginya angka KEK dan BBLR di puskesmas tanah kuning 3. Angka BBLR 16 kasus tahun 2024 dari 348 kelahiran hidup,lebih dari 3 % dari target/tahun dan angka kematian anak 2024 sebanyak 6 kasus akibat BBLR.angka KEK tahun 2024 sebesar 43 kasus,Data sampai dengan maret tahun 2025 jumlah KEK sebesar 8 orang, 4. tahun 2024 jumlah KEK sebesar 43 kasus,jumlah BBLR sebesar 4 orang,dan BBLR sebesar 16 kasus,kejadian akibat BBLR sebesar 4 kasus 5. karena kejadian KEK di puskesmas tanah kuning termasuk tinggi yaitu mencapai 43 kasus, demikian yg bisa saya jawab bu,mohon masukkan da bimbingannya	-
6	Rabu,23/04/2025 09:46:57	dimasukkan ke bab 1	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
7	Rabu,30/04/2025 18:29:06	izin mengirimkan Revisi BAB 1 bu mohon masukan dan bimbingannya,Terima Kasih	Airin Yuniar
8	Senin,05/05/2025 14:21:16	1. jumlah ibu hamil KEK di Puskesmas Tanah Kuning yaitu sejumlah 43 kasus, dan sedangkan untuk kejadian BBLR di Puskesmas Tanah Kuning yaitu sejumlah 19 kasus ---> ini data kapan? jangan pakai data yang sama yang akan dipaki untuk penelitian. ambil data tahun sebelumnya atau hanya sebagian data saja 2. lanjut bab 2	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
9	Selasa,06/05/2025 10:15:21	baik bu,segera saya perbaiki. terima kasih	-
10	Sabtu,10/05/2025 09:50:46	izin mengirimkan revisi BAB 1 dan BAB 2 mohon masukan dan bimbingannya bu	Airin Yuniar
11	Senin,19/05/2025 09:26:09	bab 2 nya susunannya diubah ya 1. kehamilan 2. KEK--> kehamilan dengan KEK, komplikasi KEK bisa BBLR 3. BBLR 4. hubungan KEK dengan BLLR--> tampilkan hasil2 penelitian	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
12	Senin,19/05/2025 17:00:11	baik bu,segera saya perbaiki. terima kasih saran dan bimbingannya bu	-
13	Kamis,22/05/2025 07:22:14	izin mengirimkan Revisi BAB II bu mohon masukan dan bimbingannya	Airin Yuniar
14	Kamis,22/05/2025 09:23:59	lanjut bab 3	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
15	Rabu,11/06/2025 05:26:37	izin mengirimkan BAB III mohon bimbingannya bu,Terima Kasih	Airin Yuniar

16	Kamis,12/06/2025 14:11:07	1. Cari jenis penelitian yang tujuannya mencari hubungan antar 2 variabel? 2. Penelitian observasional: apakah ibu mengamati? 3. Pendekatannya cross sectional 4.	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
17	Kamis,12/06/2025 15:27:22	baik bu,segera saya perbaiki. terima kasih	-
18	Senin,16/06/2025 04:54:36	izin mengirimkan revisi BAB III bu mohon bimbingannya	Airin Yuniar
19	Minggu,22/06/2025 09:00:01	Lakukan EC	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
20	Minggu,22/06/2025 09:00:21	Setelah EC keluar langsung ambil data penelitian	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
21	Senin,23/06/2025 17:05:07	izin ibu EC saya sdh keluar,insya Allah saya lanjut mengambil Data penelitian sesuai instruksi ibu. Terima Kasih	-
22	Senin,30/06/2025 11:09:24	oke	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
23	Senin,21/07/2025 08:13:10	izin ibu EC sudah keluar.selanjutnya bagaimana bu ?	Airin Yuniar
24	Rabu,23/07/2025 10:19:05	ambil data penelitian. lalu buat bab 4-5	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
25	Jumat,01/08/2025 08:58:31	izin mengirimkan BAB 4-5 ya bu	Airin Yuniar
26	Minggu,03/08/2025 05:57:11	Lanjut turnitin Siapkan ujian	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.  
( NIDN: 0627048302 )

Semarang , 03 Agustus 2025



Airin Yuniar  
(NIM: 157241129 )

Dosen Pembimbing (1)



Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.  
( NIDN: 0616047901 )

Dosen Pembimbing (2)



Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.  
( NIDN: 0616047901 )